



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN**

| | |
|------------------|--|
| Tahun Sidang | : 2024 – 2025 |
| Masa Persidangan | : I |
| Jenis Rapat | : <i>Friendly Talk</i> |
| Sifat Rapat | : Terbuka |
| Hari/Tanggal | : Selasa, 14 Januari 2025 |
| Waktu | : Pukul 11.00 WIB s.d. selesai |
| Tempat | : Ruang Diplomasia Parlemen Nusantara III Lt. 6 |
| Acara | : 1. Pertemuan dengan Delegasi Komite Akuntabilitas Publik (<i>Public Account Committee/PAC</i>) Parlemen Malaysia; 2. Lain-lain |
| Ketua Rapat | : Ravindra Airlangga / Wakil Ketua BKSAP DPR RI (F-PG/A-300); |
| Sekretaris Rapat | : Reny Amir SH., M.M., MLI / Kepala Bagian Set. KSB |
| Hadir | : 1. Muhammad Husein Fadlulloh / Wakil Ketua BKSAP DPR RI (F-PGerindra/A-105) 2. Hon. Teresa Kok Suh Sim / <i>Deputy Chairperson of Public Account Committee (PAC)</i> ; 3. Hon. Dato' Mohd Isam bin Mohd Isa / <i>Member of Public Account Committee (PAC)</i> ; 4. Hon. Sim Tze Tzin / <i>Member of Public Account Committee (PAC)</i> ; 5. Hon. Ts. Zahir Bin Hassan / <i>Member of Public Account Committee (PAC)</i> ; 6. Hon. Dato Dr. Richard Rapu / <i>Member of Public Account Committee (PAC)</i> ; 7. Hon. Haji Azli bin Yusof / <i>Member of Public Account Committee (PAC)</i> ; 8. Hon. Dato' Wira Dr. Ku Abd Rahman bin Ku Ismail / <i>Member of Public Account Committee (PAC)</i> ; 9. Hon. Datuk Ali Anak Biju / <i>Member of Public Account Committee (PAC)</i> ; 10. Hon. Dr. Hajah Halimah binti Ali / <i>Member of Public Account Committee (PAC)</i> ; |

11. Hon. Dato' Adnan bin Hassan / Member of Public Account Committee (PAC);
12. Ms. Aidahanie binti Baharuddin / *Principal Assistant Secretary, Secretariat of Public Account Committee (PAC)*;
13. Ms. Siti Noor Akmar binti Zulkafli / *Senior Auditor, Secretariat of Public Account Committee (PAC)*;
14. Plt. Kepala Biro KSAP dan Organisasi Internasional;
15. Tenaga Ahli BKSAP;
16. Sekretariat Bag. Set. KSB BKSAP.

I. Pendahuluan

Wakil Ketua BKSAP DPR RI menerima kedatangan Delegasi Komite Akuntabilitas Publik (*Public Account Committee/PAC*) Parlemen Malaysia yang dipimpin Wakil Ketua Komisi Hon. Mr. Teresa Kok Suh Sim di Ruang Diplomasi Parlemen, Gedung Nusantara III DPR RI, Senayan, Jakarta pada pukul 11.20 WIB dan pertemuan terbuka untuk umum.

II. Kesimpulan / Keputusan

1. Wakil Ketua BKSAP DPR RI Ravindra Airlangga (F-PG) mengapresiasi kedatangan Delegasi Komite Akuntabilitas Publik Parlemen Malaysia yang dipimpin oleh Hon. Teresa Kok Suh Sim. Kunjungan dinilai sebagai upaya yang sangat penting untuk memperkuat hubungan persahabatan dan kerja sama antarpemerintahan kedua negara. Pihak DPR juga menyampaikan duka cita dan solidaritas mendalam atas bencana banjir yang melanda Johor baru-baru ini, seraya berharap situasi di wilayah tersebut dapat segera pulih.
2. Dalam pertemuan tersebut, Wakil Ketua Ravindra Airlangga juga menyampaikan permohonan maaf atas ketidakhadiran Ketua BKSAP yang saat ini tengah menjalankan misi tugas di negara lain. Pihaknya didampingi oleh Wakil Ketua BKSAP Muhammad Husein Fadlulloh (F-PGerindra) yang menjelaskan mengenai tugas serta bidang kerja di DPR RI.
3. Wakil Ketua BKSAP menyampaikan menegaskan pentingnya hubungan bilateral antara Indonesia dan Malaysia, yang selama 68 tahun terakhir telah terjalin erat dan terus ditingkatkan melalui berbagai kunjungan tingkat tinggi. Ia menyoroti pertemuan strategis antara pejabat eksekutif dan legislatif kedua negara, termasuk kunjungan Perdana Menteri Malaysia Dato' Seri Anwar Ibrahim ke Indonesia pada Januari 2023, serta dan kunjungan Presiden Prabowo ke Malaysia pada 9 Januari 2025 baru-baru ini.

4. Terkait konteks diplomasi parlemen, Wakil Ketua BKSAP mengungkapkan komitmen BKSAP dalam mendukung kerja sama di berbagai forum internasional, seperti IPU, AIPA, dan PUIC. Beliau juga menyoroti rencana strategis BKSAP 2024-2029 yang dirancang untuk memperkuat peran diplomasi parlemen Indonesia agar lebih berdaya, berdampak, dan berpengaruh.
5. Lebih lanjut disampaikan bahwa inisiatif untuk menjadi tuan rumah Konferensi PUIC pada 2025 dan pembentukan tiga Panitia Kerja (Panja) berbasis kawasan juga disampaikan sebagai langkah konkret BKSAP dalam meningkatkan diplomasi parlemen.
6. Terkait isu strategis seperti stabilitas kawasan, tenaga kerja migran, pendidikan, dan pariwisata juga dibahas dalam pertemuan ini. Wakil Ketua BKSAP menyampaikan apresiasi atas implementasi *One Channel System* (OCS) untuk pekerja migran, serta mendorong peningkatan jumlah *Community Learning Centers* (CLC) di Malaysia guna mendukung pendidikan anak-anak PMI.
7. Terkait bidang pariwisata, beliau menggarisbawahi pentingnya memperkuat kerja sama guna meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan kedua negara, termasuk mendorong percepatan pembahasan MoU di sektor ini.
8. Kerja sama dalam mendukung Palestina menjadi salah satu agenda utama dalam hubungan parlemen kedua negara. Wakil Ketua BKSAP menekankan pentingnya peran Indonesia dan Malaysia dalam memperjuangkan kemerdekaan Palestina melalui berbagai forum global. Pihak DPR juga menyampaikan capaian mengenai deklarasi Asosiasi Parlemen Berbahasa Indonesia-Melayu dan penggunaan Bahasa Indonesia-Melayu di forum AIPA.
9. Wakil Ketua Komite Akuntabilitas Publik Hon. Teresa Kok Suh Sim menyampaikan apresiasi atas kesediaan Parlemen Indonesia menerima delegasi Parlemen Malaysia. Sebagai anggota parlemen, pihaknya menilai bahwa pertemuan antarparlemen menjadi agenda yang sangat penting untuk mendiskusikan berbagai kebijakan-kebijakan internasional yang berdampak bagi kepentingan negara masing-masing, seperti kebijakan Uni Eropa terkait minyak kelapa sawit (EUDR), yang menjadi perhatian bersama bagi kedua negara sebagai produsen utama CPO.
10. Delegasi Parlemen Malaysia juga menyampaikan perhatiannya terhadap upaya kerja sama regional dalam pemberantasan korupsi. Lebih lanjut, Delegasi Parlemen Malaysia juga mendapatkan penjelasan mengenai *South-East Asia Parliamentarians Against Corruption* (SEAPAC) SEAPAC sebagai aliansi regional yang berfokus pada pemberantasan korupsi, promosi tata kelola yang baik, dan penegakan supremasi hukum.

11. Wakil Ketua BKSAP M. Husein Fadlulloh menjelaskan bahwa SEAPAC saat ini memiliki lima chapter nasional, yaitu di Indonesia, Malaysia, Kamboja, Timor Leste, dan Filipina, dengan lebih dari 100 anggota individu dari delapan negara di Asia Tenggara.
12. Sebagai platform regional, SEAPAC dan GOPAC berperan dalam berbagi pengalaman, pembelajaran praktik terbaik, pengembangan kapasitas, advokasi, dan dukungan antarparlemen di tingkat internasional. Keanggotaan SEAPAC bersifat sukarela dan terbuka bagi anggota parlemen atau mantan anggota parlemen yang memiliki minat dan komitmen terhadap isu-isu anti-korupsi dan tata kelola yang baik.
13. Dalam kesempatan tersebut, Pihak Indonesia menggarisbawahi pentingnya kolaborasi strategis antara SEAPAC dan Parlemen Malaysia untuk memperkuat kapasitas kedua pihak dalam menangani tantangan regional, khususnya dalam memerangi korupsi dan mempromosikan tata kelola yang baik. Hal ini, menurutnya, dapat menjadi dasar yang kuat untuk mempererat hubungan kerja sama yang sudah terjalin antara Indonesia dan Malaysia.
14. Mengakhiri pertemuan, Pimpinan BKSAP menekankan bahwa kerja sama antarparlemen memiliki peran penting dalam menghadapi tantangan global. Ia berharap kolaborasi erat antara Parlemen Indonesia dan Malaysia terus berlanjut demi memperkuat hubungan strategis kedua negara dan mendukung perdamaian serta stabilitas kawasan.

III. Penutup

Rapat diakhiri pukul 12.40 WIB dengan penyerahan cinderamata dan foto bersama.

Jakarta, 14 Januari 2025

a.n. Ketua Rapat
Sekretaris Rapat,



Reny Amir, S.H., M.M., MLI &
197305121992032001